

**PENGARUH FAKTOR DEMOGRAFI DAN PERSONALITY TERHADAP
KEAHLIAN DALAM END USER COMPUTING
(Studi Kasus Guru dan Karyawan Administrasi pada Sekolah Menengah Atas
Negeri di Kotamadya Yogyakarta)**

Petrus Wisnubroto

Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri, IST AKPRIND Yogyakarta
e-mail : wisnurini@yahoo.co.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of demographic factors (age , gender , education , experience) and personality factors (computer anxiety , computer attitude , math anxiety) to the end user computing expertise of personnel either partially or simultaneously . Models the influence of the demographic variables and personality skills in end user computing research model replicated from Harrison and Rainer (1992) and the research model and Gudono Rifa (1998). The study was conducted on teacher and administrative employees of State High School I to XI in Yogyakarta Municipality considering charging adminstrasinya teacher certification performed with computerized online program for you State , appropriate curriculum in 2013 all teachers in the learning process to educate students using computerized , so too the acceptance of new students each academic year always use the on-line computerized . Thus both teachers and administrative staff are required to have expertise in End user Computing . So the research conducted to analyze the influence of demographic factors and personality to expertise in End User

Computing. The results showed that demographic factors (age - gender - experience) has a direct influence on the expertise in end user computing 0 , 001 ; 0 , 027 ; 0,007 . Personality factors of computer anxiety (fear - Anticipation 0.057) ; computer attitude (Intimidation 0.05) has a direct influence on the expertise in end user computing . The results were quite surprising is the demographic factors (educational 0.117) , personality factors of computer attitude (0.760 pessimism - optimism 0.150) ; math anxiety (0.334) is not significant enough to expertise in end user computing . To improve performance in the Public High Schools in Yogyakarta municipality with regard to the introduction of new technology on- line computerized system above , need to be considered in decisions about withdrawal of the human resources , training and implementation of computer education for personnel and equipment. Provision of adequate facilities is expected to increase its expertise in end user computing , which in turn improves the performance of State High School and individual performance .

Keywords : End User Computing , demographics , personality .

1. PENDAHULUAN

Daerah Istimewa Yogyakarta

mempunyai sebutan sebagai kota pelajar dan kota pariwisata, aktivitas yang ada

antara lain lembaga-lembaga pendidikan yang beragam mulai dari Taman kanak-kanak sampai Perguruan Tinggi, untuk menyelesaikan pekerjaan di bidang akademik dan administrasi, khususnya Sekolah Menengah Atas Negeri I sampai Sekolah Menengah Atas Negeri XI di Kotamadya Yogyakarta memerlukan sistem informasi dengan komputersasi.

Wilkinson (1993) menyatakan bahwa sistem informasi belum dapat dikatakan sebagai sistem informasi yang baik apabila belum menggunakan komputer. Kesiapan perangkat pelaksana akan sangat menentukan terlaksananya sistem informasi yang baik dan berdampak positif terhadap kinerja individu. Penelitian dilakukan dengan pertimbangan bahwa untuk sertifikasi guru dan administrasi dalam pembelajaran di Sekolah Menengah Negeri I sampai XI di Kotamadya Yogyakarta sesuai kurikulum 2013 menggunakan komputersasi *online system*. Setiap penerimaan siswa baru di seluruh Sekolah Menengah Negeri I sdampai XI di Kotamadya Yogyakarta menggunakan *online system* komputersasi, sehingga baik guru maupu7n tenagta administrasi dituntut memiliki keahlian dalam *End User Computing*. Penelitian dilakukan untuk

meneliti keahlian dalam *End User Computing*, yang dimaksud adalah pengetahuan dan keahlian dalam bidang komputer. Adanya perbedaan individu (*individual differences*) yaitu faktor demografi merupakan masalah serius yang dihadapi dalam manajemen *End User Computing*, karena perbedaan individual tersebut merupakan faktor penentu perilaku kerja Harrison dan Rainer (1992). Oleh karenanya perlu diteliti dan dipahami faktor demografi yang mempengaruhi keahlian dalam *End User Computing*, hal tersebut dipandang penting karena manusia sebagai penggerak utama dalam pengoperasian teknologi informasi.

Harrison dan Rainer (1992) telah melakukan penelitian mengenai pengaruh perbedaan individual terhadap keahlian personil *End User Computing* pegawai *disebuah Universitas di Amerika Serikat*. Penelitian yang dilakukan oleh Rifa dan Gudono (1998), menguji pengaruh faktor demografi dan *personality* terhadap keahlian dalam *end user computing* pada pegawai lembaga perbankan di Indonesia. Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut : penelitian ini obyek penelitiannya adalah Guru dan Karyawan administrasi Sekolah Menengah Atas Negeri I

sampai XI di Kotamadya Yogyakarta yang sudah melaksanaakn *on line system* komputerisasi.

Penelitian diharapkan akan memberikan manfaat bagi para praktisi, Lembaga pendidikan khususnya Sekolah Menengah Atas negeri I sampai XI di Kotamadya Yogyakarta, bidang system informasi dan pengembangan ilmu. Bagi para praktisi terdapat beberapa implikasi yang dapat membantu terutama dalam pengambilan keputusan mengenai sumber daya manusia seperti penerimaan dan penyeleksian karyawan baru, rencana pelaksanaan pelatihan dan pendidikan computer. Adapun permasalahan yang diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut :Apakah faktor demografi Guru dan Karyawan Administrasi (umur, jenis kelamin, pendidikan, pengalaman) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keahlian dalam *End User Computing* baik secara parsial maupun simultan ? Apakah factor *personality* Guru dan Karyawan Administrasi (*computer anxiety, computer attitudes, math anxiety*) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keahlian dalam *End User Computing* baik secara parsial maupun simultan ? Sesuai dengan rumusan masalah, maka penelitian ini mempunyai tujuan menganalisis

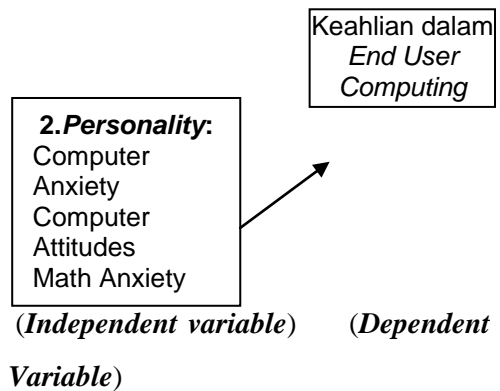
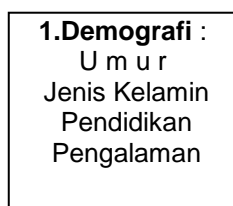
pengaruh factor demografi Guru dan Karyawan Administrasi (umur, jenis kelamin, pendidikan, pengalaman) dan factor *Personality* Guru dan Karyawan Administrasi (*computer anxiety, computer attitudes, math anxiety*) terhadap keahlian personil *End User Computing*.

Theory of Reasoned Action (TRA) yang dikemukakan oleh Fisbein dan Ajzen (1975) menyatakan bahwa seseorang akan menggunakan komputer jika dia dapat melihat adanya manfaat positif dari penggunaan komputer tersebut. Beberapa hasil penelitian mengenai pengaruh faktor individu terhadap kesuksesan *management information system* (Zmud, 1979), pengaruh perbedaan individu terhadap keahlian *end user computing* (Harrison dan Rainer, 1992), pengaruh faktor demografi dan *personality* terhadap keahlian *end user computing* (Rifa dan Gudono, 1998), menggunakan *theory of reasoned action* dalam landasan teori. Dengan demikian dasar teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori tindakan yang beralasan (*Theory of Reasoned Action*) dari Fisbein dan Azjen (1975).

End User Computing adalah penggunaan komputer secara langsung oleh seseorang untuk menyelesaikan

masalah yang memerlukan *computer based solution* dengan tepat (Harrison dan Rainer, 1992). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa *end user computing* merupakan penggunaan komputer secara optimal untuk mendapatkan hasil yang maksimal (Tribowo, 2001).

Perbedaan individual adalah factor demografi (umur, jenis kelamin, pendidikan, pengalaman) dan factor *personality* (*computer anxiety, computer attitudes, math anxiety*) dalam penelitian sebagai variable independen, sedangkan keahlian dalam *end user computing* sebagai variable dependen (Harrison dan Rainer, 1992 ; Rifa dan Gudono, 1998). Dengan demikian kerangka pikir teoritis seperti terlihat pada gambar sebagai berikut :



Gambar 1: kerangka teoritis

Data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer yang bersumber dari jawaban responden atas kuesioner yang dikirim melalui jasa pos. *Knowledge workers proper* adalah para pekerja yang dapat menciptakan pengetahuan yang baru atau memberikan nilai tambah pada informasi yang diprosesnya, sedang *information workers* adalah pekerja yang melaksanakan tugas-tugas klerikal pemrosesan informasi tanpa memberi nilai tambah informasi tersebut. Populasi dalam penelitian adalah guru dan karyawan Sekolah Menengah Atas negeri I sampai XI di kotamadya Yogyakarta yang berpengetahuan *knowledge workers proper* dan *information workers*. Jumlah populasi obyek penelitian tidak dapat diketahui secara pasti, pengiriman kuesioner yang telah dilakukan sebanyak 300 buah.

Sampel dalam penelitian adalah

responden dari empat kategori jabatan / pekerjaan yaitu : pertama, Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah; kedua, Guru-guru Bidang Studi ; ketiga, Guru-guru Bimbingan Karier; keempat, Karyawan Administrasi.

Metode pengambilan sampel menggunakan *Judgmental sampling* karena secara khusus kuesioner diberikan kepada Guru dan Karyawan Administrasi Sekolah Menengah Atas Negeri I sampai XI di Kotamadya Yogyakarta yang sudah biasa bekerja dilingkungan komputerisasi *on line system* minimal satu tahun, dengan pertimbangan bahwa responden telah mempunyai cukup waktu untuk memberikan penilaian di lingkungan kerjanya.

Reliabilitas menunjukkan stabilitas dan konsistensi instrumen pengukuran dalam mengukur konsep studi, menggunakan *cronbach alpha* , suatu variable dikatakan reliable jika *cronbach alpha* > 0,60 (Ghozali, 2001). Untuk menguji validitas digunakan analisis faktor terhadap setiap item dengan menggunakan *corrected item total correlation*. Suatu variable dikatakan valid jika nilai *r corrected item total correlation* positif > 0,164 (Ghozali, 2001).

Untuk menguji analisis data menggunakan alat bantu komputer program *SPSS* versi 16 *for windows*, dalam menguji multikolinearitas batas *tolerance value* yang direkomendasikan pada umumnya minimal 0, 10 dan *variance inflation factor* lebih besar dari 10 (Hair, 1992). *Goodnes of Fit* model diukur dari nilai statistik t, nilai statistik F dan koefisien determinasi nilai *R square* (R^2).

2. PEMBAHASAN

Pengumpulan data dilakukan dengan cara melalui jasa pos (*mail survey*) ,pengiriman dilakukan pada tanggal 25 Pebruari 2013 yang diharapkan dikembalikan responden paling lambat tanggal 20 Maret 2013 stempel pos. Jumlah kuesioner yang direspon sebanyak 215 eksemplar stempel pos (71, 67 %), dari jumlah kuesioner yang direspon 13 diantaranya gugur karena jawaban kuesioner yang diberikan tidak lengkap. Oleh karena itu jumlah kuesioner yang dapat digunakan sebanyak 202 (67,34%), dengan kelompok responden karyawan Administrasi sebanyak 91 (30,34 %) dan kelompok responden Guru 111 (37%).

TABEL 1. UMUR RESPONDEN

Usia	Kelompok Administrasi		Kelompok Guru		Total Observasi	
	Frek.	%	Fre k.	Persen	Frek.	Persen
21- 30 tahun	31	34,06	27	24,32	58	28,71
31- 40 tahun	36	39,56	48	43,24	84	41,59
41- 50 tahun	20	21,98	30	27,03	50	24,75
> 51 tahun	4	4,4	6	5,41	10	4,95
Total	91	100	111	100	202	100

Sumber : Data primer diolah

TABEL 2. JENIS KELAMIN RESPONDEN

Jenis kelamin	Kelompok Administrasi		Kelompok Guru		Total observasi	
	Frek.	Perse n	Fre k.	Persen	Frek.	Persen
Pria	50	54,94	74	66,67	124	61,4
Perempuan	41	45,06	37	33,33	78	38,6
Total	91	100	111	100	202	100

Sumber : Data primer diolah

TABEL 3. PENDIDIKAN RESPONDEN

Pendidikan	Kelompok Administrasi		Kelompok guru		Total observasi	
	Frek.	Perse n	Fre k.	Persen	Frek.	Persen
Tingkat SMU	45	49,45	4	3,6	49	24,26
Tingkat Diploma	20	21,98	3	2,7	23	11,39
Tingkat Sarjana	21	23,07	55	49,54	76	37,62
(S ₁)	5	5,49	47	42,34	52	25,74
Tingkat Master	-	-	2	1,8	2	0,99
(S ₂)						
Tingkat Doktor						
(S ₃)						
Total	91	100	111	100	202	100

Sumber : Data primer diolah

TABEL 4. PENGALAMAN RESPONDEN

Pengalaman	Kelompok Administrasi		Kelompok Guru		Total Observasi	
	Frek.	Persen	Frek.	Persen	Frek.	Persen
1- 5 tahun	25	27,47	16	14,41	41	20,3
6- 10 tahun	49	53,85	52	46,85	101	50
11- 20 tahun	16	17,58	40	36,04	56	27,72
> 21 tahun	1	1,1	3	2,7	4	1,98
Total	91	100	111	100	202	100

Sumber : Data primer diolah

TABEL 5. KARAKTERISTIK VARIABEL GURU DAN ADMINISTRASI

Variabel	Range teoritis	Range sesungguhnya	Mean	median	Standar Deviation
<i>Computer anxiety:</i>					
<i>Fear</i> (X ₅)	10 - 50	10 - 32	1.7436	1.7000	.4879
<i>Anticipation</i> (X ₆)	9 - 45	22 - 45	4.3977	4.4400	.4892
<i>Computer Attitude:</i>					
<i>Pessimism</i> (X ₇)	9 - 45	10 - 45	2.4099	2.4400	.5878
<i>Optimism</i> (X ₈)	7 - 35	21 - 35	4.0246	4.0000	.5933
<i>Intimidation</i> (X ₉)	4 - 20	4 - 19	1.6264	1.5200	.6074
<i>Math Anxiety</i> (X ₁₀)	15 - 75	15 - 64	2.1792	2.1792	.6608
<i>Keahlian EUC</i> (Y)	32 - 160	52 - 160	3.9821	3.9600	.5335

Sumber : data primer diolah

Pengukuran *computer anxiety – fear* jawaban responden berkisar antara 10 – 32 dan *computer anxiety – anticipation* jawaban responden berkisar antara 22 – 45, menunjukkan responden tidak takut terhadap computer.

Pengukuran *computer attitude – pessimism* jawaban responden berkisar antara 10 – 45, *computer attitude – optimism* jawaban responden berkisar antara 21 – 35, *computer attitude –*

intimidation jawaban responden berkisar antara 4 – 19.

Pengukuran *math anxiety* jawaban responden berkisar antara 15 – 64, menunjukkan bahwa terdapat responden yang tidak takut terhadap matematika. Tingkat keahlian *end user computing* responden dalam menggunakan komputer berkisar antara 52 – 160, menunjukkan keahlian responden dalam *end user computing* pada tingkat yang paling ekstrim tinggi.

TABEL 6. RELIABILITAS DAN VALIDITAS

Variabel	Jumlah butir	Alpha *	Alpha **	Alpha ***
<i>Computer anxiety :</i>				
<i>Fear</i>	10	0,85	0,83	0,7854
<i>Anticipation</i>	9	0,84	0,80	0,7987
<i>Computer attitude :</i>				
<i>Pessimism</i>	9	0,82	0,72	0,7722
<i>Optimism</i>	7	0,79	0,87	0,7809
<i>Intimidation</i>	4	0,86	0,86	0,7266
<i>Math Anxiety</i>	15	0,95	0,95	0,8778
<i>Keahlian EUC</i>	32	0,96	0,96	0,9431

Sumber : Data primer diolah

Syarat angket dikatakan reliable jika koefisien *alpha cronbach* di atas 0,60 (Uma sekaran, 1992) . dari table 6 terlihat bahwa variable X_5 (*Computer anxiety- fear*); X_6 (*Computer anxiety - anticipation*); X_7 (*Computer attitude – pessimism*); X_8 (*Computer attitude – optimism*); X_9 (*Computer attitude- intimidation*); X_{10} (*Math Anxiety*); Y (keahlian dalam *end user computing*) mempunyai nilai *alpha cronbach* di atas 0,60 sehingga pertanyaan angket reliable.

Validitas angket dikatakan valid jika nilai *corrected item total correlation* di atas 0, 164. Hasil perhitungan nilai *corrected item total correlation* terlihat bahwa untuk kesemua item pertanyaan variable X_5 (*Computer anxiety – fear*); X_6 (*Computer anxiety – anticipation*); X_7

(*Computer attitude – pessimism*); X_8 (*Computer attitude – optimism*); X_9 (*Computer attitude- intimidation*); X_{10} (*Math Anxiety*); Y (keahlian dalam *end user computing*) di atas 0,164 maka dapat disimpulkan bahwa item-item variable valid.

Data yang dikumpulkan dari penggunaan instrumen CARS (*Computer Anxiety rating Scale*) untuk mengukur *computer anxiety* menunjukkan nilai *alpha* variable *fear* dan *anticipation* sebesar 0,78 dan 0,79. Angka ini relatif tinggi, namun lebih kecil jika dibandingkan dengan hasil uji yang dilakukan Harrison dan Rainer (1992) sebesar 0, 85; 0,84 dan Rifa dan Gudono (1998) sebesar 0,83 ; 0,80.

Nilai *alpha cronbach* yang dihasilkan dari data yang diperoleh dengan menggunakan CAS (*Computer Attitude Scale*) relatif tinggi, jika dibandingkan dengan hasil pengujian

yang dilakukan peneliti pendahulu Harrison dan Rainer (1992) sebesar 0,82; 0,79; 0,86 dan Rifa dan Gudono (1998) sebesar 0,72; 0,87; 0,86 angka *cronbach alpha* penelitian ini untuk variable X_7 (*Computer attitude – pessimism*) sebesar 0,7722 lebih tinggi dari hasil penelitian Rifa dan Gudono (1998) sebesar 0,72 namun lebih kecil jika dibandingkan hasil penelitiannya Harrison dan rainer (1992) sebesar 0,82. Angka *cronbach alpha* untuk variable X_8 (*Computer attitude – optimism*) sebesar 0,7809 lebih kecil dibandingkan hasil penelitiannya Harrison dan rainer (1992) sebesar 0,79 dan hasil penelitiannya Rifa dan Gudono (1998) sebesar 0,87 demikian juga variable X_9 sebesar 0,7266 lebih kecil jika dibandingkan penelitiannya Harrison dan rainer (1992) dan penelitiannya Rifa dan Gudono (1998) masing-masing

sebesar 0,86.

Data yang dikumpulkan dengan menggunakan instrumen MARS (*Math Anxiety Rating Scale*) menunjukkan nilai *alpha cronbach* yang tinggi, namun lebih kecil jika dibandingkan hasil penelitiannya Harrison dan Rainer (1992) sebesar 0,93 dan hasil penelitiannya Rifa dan gudono (1998) sebesar 0,95. Data yang diperoleh dengan menggunakan instrumen CSE (*Computer self Efficacy Scale*) menunjukkan nilai *alpha cronbach* yang tinggi, namun lebih kecil dibandingkan dengan hasil penelitiannya Harrison dan Rainer (1992) sebesar 0,95 dan hasil penelitiannya Rifa dan Gudono (1998) sebesar 0,96.

TABEL 7. KORELASI ANTAR VARIABEL GURU DAN ADMINISTRASI

Variabel	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.Umur	-									
2.Jenis kelamin	-.117	-								
3.Pendidikan	.148	-.103	-							
4.Pengalaman	.279	-.022	.223	-						
5.Fear	.069	.095	-	-	-					
			.178	.300						
6.Anticipation	-.063	.106	.069	.026	-.372	-				
7.Pessimism	.157	-.003	-	-	.208	-.136	-			
			.042	.118						
8.Optimism	-.044	-.077	.244	.032	-.314	.316	-.022	-		
9.Intimidation	.054	-.058	-	-	.515	-.384	-.331	-.365	-	
			.193	.277						

10.math Anxiety	.087	.058	- .210	- .099	.363	.301	.292	-.233	.330	-
11.keahlian EUC	-.194	-.101	.046	.231	-.439	.320	-.184	.292	- .467	.280
* N= 202										

Sumber : Data primer diolah

Hasil pengujian korelasi antar variable menunjukkan koefisien tertinggi 0,515 dan koefisien terendah adalah 0,026. Hasil pengujian tersebut mengindikasikan bahwa variable yang akan diteliti tidak terdapat multikolinearitas, karena tidak terdapat korelasi yang lebih besar dari 0, 80 (Gujarati, 1995 atau 0,90 Ghozali,

2001). Untuk memperkuat analisis dipertimbangkan *tolerance value* dan *variance inflation factor* dalam menguji multikolinearitas.

TABEL 8. KOLINEARITAS KELOMPOK GURU DAN ADMINISTRASI

Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Umur (X ₁)	.841	1.189
Jenis kelamin (X ₂)	.924	1.083
Pendidikan (X ₃)	.854	1.171
Pengalaman (X ₄)	.757	1.321
Fear (X ₅)	.609	1.643
Anticipation (X ₆)	.740	1.352
Pessimism (X ₇)	.814	1.228
Optimism (X ₈)	.758	1.320
Intimidation (X ₉)	.578	1.730
Math Anxiety (X ₁₀)	.759	1.318

Sumber : data primer diolah

Dari table 8 terlihat variable X₁ (Umur); X₂ (jenis Kelamin); X₃ (Pendidikan); X₄ (Pengalaman); X₅ (Computer Anxiety- fear); X₆ (Computer

Anxiety – anticipation); X₇ (Computer Attitude – Pessimism); X₈ (Computer Attitude- Optimism); X₉ (Computer Attitude – Intimidation); X₁₀ (Math Anxiety) pada kolom tolerance value diatas 0,10 dan kolom variance inflation

factor tidak lebih besar dari 10 (Hair, 1992) maka variable tersebut tidak mempunyai masalah multikolinearitas, dapat disimpulkan antara variable bebas yang diuji tidak menimbulkan efek terhadap hasil analisis.

Berikut diuraikan analisis uji regresi berganda, kelompok guru dan karyawan administrasi . Signifikansi hasil analisis regresi dilihat dari koefisien beta dan *Good ness of Fit* model.

TABEL 9. HASIL ANALISIS REGRESI GURU dan KARYAWAN ADMINISTRASI

Variabel	Koefisien	Kesalahan standar	Nilai t	Prob.
Demografi :				
Umur (β_1)	-0,0143	0,004	-3,281	0,001
Jenis Kelamin (β_2)	-0,147	0,066	-2,228	0,027
Pendidikan (β_3)	-0,0468	0,030	-1,575	0,117
Pengalaman (β_4)	0,02334	0,009	2,725	0,007
Personality:				
<i>Computer Anxiety fear</i> (β_5)	-0,159	0,081	-1,962	0,051
<i>Computer Anxiety Anticipation</i> (β_6)	0,133	0,073	1,809	0,072
<i>Computer Attitude Pessimims</i> (β_7)	0,01783	0,058	0,306	0,760
<i>Computer Attitude Pessimims</i> (β_8)	0,08658	0,060	1,446	0,150
<i>Computer Attitude intimidation</i> (β_9)	-0,229	0,067	-3,427	0,001
<i>Math Anxiety</i> (β_{10})	-0,0520	0,054	-0,969	0,334
Konstanta (α)	4.409	0,506	8.714	0,000

$R^2 = 0,359$; $F = 10.682$; $Sig. = .000$; *standard error of estimate* = 0,4383; $p < 0,1$

Persamaan regresi berganda $Y = 4.409 - 0,143 X_1 - 0,147 X_2 - 0,0468 X_3 + 0,2334 X_4 - 0,159 X_5 + 0,133 X_6 + 0,01783 X_7 + 0,08658 X_8 - 0,229 X_9 - 0,0520 X_{10}$

Hasil analisis $R^2 = 0,359$ mempunyai arti keseluruhan variable

independen X_1 (umur); X_2 (Jenis kelamin); X_3 (Pendidikan); X_4 (Pengalaman); X_5 (*Computer anxiety fear*); X_6 (*Computer anxiety anticipation*); X_7 (*Computer attitude pessimism*); X_8 (*Computer attitude optimism*); X_9 (*Computer attitude intimidation*); X_{10} (*Math Anxiety*) memberi pengaruh terhadap variable dependen Y (keahlian dalam *end user computing*) sebesar 35,9% sedangkan yang 64, 1% dijelaskan oleh variable

lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian. *Standard error of estimate* 0,4383 menunjukkan bahwa standar penyimpangan dari persamaan pendugaan sebesar 0,4383. Jika dilihat dari standar deviasi Y yang menunjukkan hasil 0,5335 memberi arti bahwa model ini cukup layak digunakan, karena standar deviasi model lebih kecil dari standar deviasi variable Y. F hitung adalah 10.682 dengan taraf signifikansinya 0,000 karena probabilitasnya (0,000) jauh lebih kecil dari $p < 0,1$ menunjukkan adanya hubungan yang signifikan independen variable terhadap dependen variable, maka model ini secara bersama-sama cukup baik sebagai model pengaruh $X_1, X_2, X_3, X_4, X_5, X_6, X_7, X_8, X_9, X_{10}$ terhadap Y.

Uji untuk menguji signifikansi konstanta dan variable dependen, dari table 9 terlihat pengaruh factor demografi yaitu umur (X_1), Jenis kelamin (X_2), Pendidikan (X_3), Pengalaman (X_4) masing-masing probabilitasnya adalah 0,001; 0,027; 0,117; 0,007. Demografi umur (0,001), jenis kelamin (0,027), Pengalaman (0,007) mempunyai probabilitas jauh lebih kecil dari $p < 0,1$ berarti demografi (umur – jenis kelamin- pendidikan) mempunyai pengaruh yang signifikan

terhadap keahlian dalam *end user computing*, demografi pendidikan (0,117) mempunyai probabilitas lebih besar dari $p > 0,1$ berarti demografi pendidikan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keahlian dalam *end user computing*.

Computer anxiety fear (X_5), *computer anxiety anticipation* (X_6), masing-masing mempunyai probabilitas 0,051 dan 0,072 karena probabilitasnya lebih kecil dari $p < 0,1$ berarti variable *computer anxiety fear* dan *computer anxiety anticipation* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keahlian dalam *end user computing*.

Computer attitude pessimism (X_7); *computer attitude optimism* (X_8); *computer attitude intimidation* (X_9) masing-masing mempunyai probabilitas 0,760; 0,150; 0,001. *Computer attitude pessimism* (0,760) probabilitasnya jauh lebih besar dari $p > 0,1$ berarti *computer attitude pessimism* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keahlian dalam *end user computing*, *Computer attitude optimism* (0,150) mempunyai probabilitas jauh lebih besar dari $p > 0,1$ berarti *computer attitude optimism* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keahlian dalam *end user computing*, *Computer attitude intimidation* (0,001) mempunyai

probabilitas jauh lebih kecil dari $p < 0,1$ berarti *computer attitude intimidation* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keahlian dalam *end user computing*. *Math anxiety* mempunyai probabilitas 0,334 yang jauh lebih besar dari $p > 0,1$ berarti *math anxiety* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keahlian dalam *end user computing*.

Variabel (umur- jenis kelamin- pendidikan – pengalaman) secara signifikan mempengaruhi variabel dependen, nilai *p value* dari table 9 adalah 0, 001 (umur); 0,027 (jenis kelamin), 0,007 (pengalaman) lebih kecil $p < 0,1$. Hal tersebut menunjukkan bahwa variable demografi (umur- jenis kelamin-pengalaman) memiliki pengaruh yang signifikan. Hasil penelitian ini konsisten dengan peneliti pendahulu Harrison dan Rainer (1992) dan Rifa – Gudono (1998). Variabel demografi (pendidikan) tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen, nilai *p value* dari table 19 adalah 0, 117 lebih besar dari $p > 0,1$. Hal tersebut menunjukkan bahwa variable demografi (pendidikan) tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Hasil penelitian ini konsisten dengan peneliti pendahulu Harrison dan Rainer (1992) dan Rifa – Gudono (1998).

Dari hasil analisis pada table 9 variabel *computer anxiety fear – anticipation* secara signifikan mempengaruhi variable dependen, nilai *p value* adalah 0,057 dan 0,051 lebih kecil dari $p < 0,1$. hal tersebut menunjukkan bahwa variable *computer anxiety fear- anticipation* memiliki pengaruh yang signifikan. Hasil penelitian ini konsisten dengan peneliti pendahulu Harrison dan Rainer (1992) dan Rifa – Gudono (1998). Nilai *p value* (0,760) jauh lebih besar dari $p > 0,1$. hal tersebut menunjukkan bahwa variable *computer attitude pessimism* tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Hasil penelitian tersebut konsisten dengan peneliti pendahulu Rifa dan Gudono (1998), tetapi tidak konsisten dengan hasil penelitian pendahulu Harrison dan Rainer (1992).

Variabel *computer attitude – optimism* tidak secara signifikan mempengaruhi variable dependen, nilai *p value* (0,150) menunjukkan $p > 0,1$. Hasil penelitian tersebut konsisten dengan penelitian pendahulu Harrison dan Rainer (1992) tetapi tidak konsisten dengan hasil penelitian pendahulu Rifa dan Gudono (1998).

Dari hasil analisis pada table 9 variabel *computer attitude – intimidation* secara signifikan

mempengaruhi variable dependen, nilai *p value* (0,001) menunjukkan $p < 0,1$. Hal tersebut menunjukkan bahwa variable *computer attitude – intimidation* konsisten dengan hasil penelitian pendahulu Harrison dan Rainer (1992) dan hasil penelitian pendahulu Rifa dan Gudono (1998).

Hasil analisis pada table 9 variabel independen *math anxiety* tidak signifikan mempengaruhi variable dependen, nilai *p value* (0,334) $p > 0,1$. Hasil tersebut variable *math anxiety* tidak konsisten dengan penelitian pendahulu Harrison dan rainer (1992) dan tidak konsisten dengan penelitian pendahulu Rifa dan Gudono (1998).

Temuan hasil penelitian Harrison dan Rainer (1992) *math anxiety* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keahlian dalam *end user computing*, *p value* lebih kecil dari *alpha* yang digunakan.

Ketidak konsistenan hasil penelitian ini dengan hasil penelitian pendahulu dapat disebabkan oleh kondisi kultur yang berbeda dari subyek penelitian. Budaya dan lingkungan di Amerika pada penelitian Harrison dan rainer (1992) melakukan penelitian berbeda dengan budaya dan lingkungan di Indonesia belum seluruhnya telah melaksanakan *on line system*

komputerisasi. Ketidak konsistenan ini diharapkan bisa diatasi oleh peneliti berikutnya.

Implikasi penelitian diharapkan memberikan kontribusi bagi para praktisi dan sistem informasi komputerisasi, bagi para praktisi diharapkan memberikan manfaat terutama dalam pengambilan keputusan mengenai sumberdaya manusia (dalam *recruitmen*, pelaksanaan pelatihan dan pendidikan komputer bagi karyawan), proses perubahan yang berkaitan dengan pengenalan teknologi baru *on line system* komputerisasi di lingkungan Sekolah Menengah Atas Negeri I sampai XI di Kotamadya Yogyakarta.

Implikasi penelitian bagi bidang sistem informasi , berupa bukti empiris yang mengkonfirmasi dan mendukung hasil penelitian pendahulu (Harrison dan Rainer, 1992; Rifa dan Gudono, 1998) yang menyatakan bahwa perbedaan individual terutama factor demografi dan *personality* mempunyai pengaruh terhadap keahlian dalam *end user computing*.

3. KESIMPULAN

Hasil analisis data dengan menggunakan regresi berganda (tabel 9) menunjukkan bahwa dari ke empat variabel faktor demografi yang diuji,

tiga diantaranya yaitu umur, jenis kelamin, pengalaman mempunyai pengaruh yang signifikan dengan keahlian dalam *end user computing*. Variabel umur dan jenis kelamin berpengaruh negatif dengan keahlian dalam *end user computing*, sedangkan variabel pengalaman mempunyai pengaruh yang positif. Satu variabel lainnya yaitu pendidikan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan dengan keahlian dalam *end user computing*. Hasil analisis data dengan menggunakan regresi berganda, variabel *personality* menunjukkan bahwa tiga variabel yang diuji yaitu variabel *computer anxiety* mempunyai pengaruh yang signifikan dengan keahlian *end user computing* sedang variabel *computer attitude* dan *math anxiety* tidak mempunyai hubungan yang signifikan dengan keahlian *end user computing*. Kecuali variabel *computer attitude intimidation* mempunyai pengaruh yang signifikan dengan keahlian *end user computing*.

Variabel *computer anxiety fear* berhubungan negatif dengan keahlian *end user computing*, berarti bahwa semakin takut personil *end user computing* terhadap komputer maka semakin rendah keahliannya dalam *end user computing*. Sedangkan variabel

computer anxiety anticipation mempunyai pengaruh yang positif dengan keahlian *end user computing*.

Variabel *computer attitude pessimism dan optimism* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan dengan keahlian dalam *end user computing*, sedangkan *computer attitude intimidation* mempunyai pengaruh yang signifikan dengan keahlian *end user computing*. Variabel *computer attitude intimidation* mempunyai pengaruh yang negatif, berarti semakin percaya bahwa komputer bermanfaat dalam melaksanakan aktivitas kerja.

Variabel *personality* yaitu *math anxiety* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan dengan keahlian dalam *end user computing*. Dengan demikian dari sepuluh hipotesis, terdapat enam hipotesis yang tidak ditolak dan empat lainnya ditolak.

Hal yang sangat mendasar perlu dikemukakan adalah bahwa penelitian ini tidak akan terlepas dari keterbatasan, yang diharapkan bisa diatasi oleh peneliti berikutnya. Keterbatasan terletak pada sampel penelitian yang bersifat heterogin (tingkat keahlian menggunakan komputer yang hampir tidak sama), hal ini disebabkan karena karakteristik pekerjaan dan lingkungan kerja yang hampir tidak sama antar

Sekolah Menengah Atas negeri I sampai XI di Kotamadya Yogyakarta dalam pelaksanaan *on line system* komputerisasi. Beragamnya tingkat keahlian dalam menggunakan komputer diyakini akan mempengaruhi hasil penelitian.

Keterbatasan yang lain dalam penelitian ini adalah pengumpulan data dengan menggunakan metode *mail survey*, responden tidak dapat dimonitor secara langsung sehingga memungkinkan adanya perbedaan interpretasi dalam pengisian kuesioner. Selain itu dari uji non respon bias, menunjukkan adanya kesamaan jawaban antara responden yang menjawab secara langsung dengan responden yang tidak menjawab secara langsung. Namun keahlian *end user computing* ada ketidak samaan antara responden yang menjawab secara langsung dengan responden yang menjawab secara tidak langsung.

Nilai R kuadrat sebesar 32,9 % menunjukkan masih adanya penyebab lain yang mempengaruhi keahlian *end user computing*, diharapkan bisa diatasi oleh peneliti berikutnya khususnya pengaruh perbedaan individual (faktor demografi dan *personality*) terhadap keahlian *end user computing*.

DAFTAR PUSTAKA

- Fisbein, M. dan I. Ajzen. 1975. *Belief, Attitude, Intention And Behavior : And Introduction To Theory And Research*, Massachusetts, Addition Wesley.
- Ghozali, I., 2001, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*, edisi pertama, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Gujarati, Damodar N. 1995, *Basic Econometrics*, Singapore, McGraw - Hill Book Co.
- Hair, Joseph F., Jr.; Anderson, Rolph E.; Tatham, Ronald L dan Black, William C., 1995. *Multivariate Data Analysis : with reading*. Enggelwood Cliff, New Jersey, Prentice Hall International.
- Harrison, A.W., and K.Rainer, 1992, "The influence Of Individual Differences In End User Computing", *journal of MIS*, 9,1. Summer, 93-111.
- Rifa ,D., Gudono, 1998, "Pengaruh Faktor Demografi Dan Personality Terhadap Keahlian Dalam End User Computing", *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, vol. 1, no. 2 Juli, 20 - 34.
- Sekaran, U., 1992, *Research Method for business : A Skill - Building Approach*, second edition, John Wiley & Sons, Inc., New York.
- Tribowo, 2001, "Pengaruh Faktor Personality Dan Profesional Commitment Terhadap Keahlian Computer Audit", tesis S-2 Undip, tidak dipublikasikan.
- Wilkinson, J.W., and Michael J.

Cerullo, 1993, *Accounting Information System : Essential Concepts And Applications*, 3rd Edition, John Willey and Sons Inc., USA.

Zmud, R.W., 1979, "Individual Differences And MIS Success : A Review Of The Emperical Literature", *Management Science*, 25, 10, October, 966-976.